

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG *TEMPER TANTRUM* DENGAN PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI DESA LUBUK TUA



SKRIPSI

Oleh :

Falahia Syakiroh

04021281823048

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
OGAN ILIR
2022**

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG *TEMPER TANTRUM* DENGAN PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA *TODDLER* DI DESA LUBUK TUA



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelara Sarjana Keperawatan**

Oleh :

Falahia Syakiroh

04021281823048

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

OGAN ILIR

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Falahia Syakiroh

NIM : 04021281823048

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2022



Falahia Syakiroh

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : FALAHIA SYAKIROH
NIM : 04021281823048
**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA
TENTANG *TEMPER TANTRUM* DENGAN
PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK
USIA *TODDLER* DI DESA LUBUK TUA**

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001



2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202016062201



LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : FALAHIA SYAKIROH
NIM : 04021281823048
JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA
TENTANG *TEMPER TANTRUM* DENGAN
PERILAKU *TEMPER TANTRUM* PADA ANAK USIA
TODDLER DI DESA LUBUK TUA

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Juni 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 10 Juni 2022

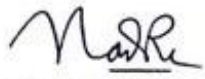
PEMBIMBING I

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)

PEMBIMBING II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202016062201

(.....)

PENGUJI I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003

(.....)

PENGUJI II

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197908162003122002

(.....)

Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2022

Falahia Syakiroh

**Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang *Temper Tantrum* dengan
Perilaku *Temper Tantrum* Pada Anak Usia *Toddler* di Desa Lubuk Tua**

vi+66 halaman+8 tabel+3 skema+ 18 lampiran

ABSTRAK

Temper tantrum adalah episode frustrasi atau kemarahan ekstrem yang ditandai dengan berteriak, menjerit, menangis, jatuh ke lantai, memukul-mukul ekstremitas, memukul, menendang, melempar barang, dan menahan napas. Dalam menghadapi anak *tantrum*, banyak orang tua yang memilih mengikuti keinginan anaknya karena kurangnya pengetahuan tentang *temper tantrum* dan merasa malu dilihat orang lain atau takut terjadi cedera terhadap anaknya maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dengan perilaku *temper tantrum* pada anak *toddler*. Perlu adanya peningkatan pemberian edukasi kepada masyarakat melalui penyuluhan kesehatan tentang *temper tantrum*, cara mencegah serta cara mengatasi *temper tantrum* yang benar sehingga bisa meningkatkan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum*.

Kata kunci : Pengetahuan, *Temper Tantrum*, *toddler*

Daftar Pustaka : (1999-2021)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SECTION
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, June 2022

Falahia Syakiroh

The Relationship of Parents' Knowledge about Temper tantrums with Temper tantrum behavior in toddler age children in Lubuk Tua Village

vi +66 pages+8 tables+3 schemes+ 18 attachments

ABSTRACT

Temper tantrums are episodes of extreme frustration or anger characterized by yelling, screaming, crying, falling to the floor, flailing extremities, hitting, kicking, throwing things, and holding their breath. In dealing with tantrum child, many parents choose to obey their child's wishes because of lack of knowledge about temper tantrums and feeling ashamed to be seen by others or fear of injury to their children and others. This study aims to find out the relationship of parents' knowledge about temper tantrums with temper tantrum behavior in toddler-age children in Lubuk Tua village. This type of research is descriptive of analytics with Cross Sectional design. The sample in this study amounted to 64 respondents with sampling techniques using simple random sampling. The data was collected using questionnaires. Based on the results of the chi square test obtained a p value of $0.000 < 0.05$ which means there is a relationship of parents' knowledge about temper tantrums with temper tantrum behavior in toddler children. There needs to be an increase in providing education to the public through health counseling about temper tantrums, how to prevent and how to overcome temper tantrums correctly so that they can increase parents' knowledge about temper tantrums.

Keywords : Knowledge, Temper Tantrums, Toddler

Reference : (1999-2021)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS.Ar-Rahman)

Persembahan:

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillahil'alamin kepada Allah SWT akhirnya skripsi ini terselesaikan untuk mendapat gelar S.Kep. Karya tulis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai.

- ♥ Ayah dan ibu yang sangat saya cintai yang telah berjuang untuk anak perempuan pertamanya sehingga bisa mendapat gelar sarjana keperawatan. Terima kasih atas cinta, kasih, doa, dukungan materi dan motivasi selama ini.
- ♥ Adik-adikku, Fina, Faza dan Fadhil yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat dan hiburan dikala sedih selama ini.
- ♥ Dosen pembimbingku (ibu Fernaliza Rizona dan ibu Mutia Nadra) yang telah sabar memberikan saran, bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
- ♥ Dosen pengujiku (ibu Putri Widita dan ibu Sri Maryatun) yang telah memberikan masukan berharga untuk menyempurnakan skripsi ini.
- ♥ Sahabat terbaikku Lala dan Lidia yang telah memberikan bantuan, semangat, arahan, selalu memberikan informasi *up to date* serta memberikan hiburan dikala sedih.
- ♥ Sahabat-sahabat PSIK angkatan 2018 terkhusus kelas B. Dinda, Rindy, Shilva, Adriana, Maul, Tria, Jihan, Alvini, Tifa, Natasya dan Anjar yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, terima kasih untuk banyaknya pertanyaan yang saya ajukan.

- ♥ Seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah dan air mata serta selalu memberikan slogan “Mangatsee” kepada saya setiap harinya selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih atas keikhlasan hati selama ini, semoga Allah SWT memberikan kesuksesan dan kebahagiaan selalu.
- ♥ Almamater dan kampusku tercinta Universitas Sriwijaya, terimakasih atas pengalaman dan pendidikan yang berharga selama kuliah hingga dapat menyelesaikan kuliah. Terima karena telah mengajarkan saya untuk kuat selama jauh dari keluarga, mengajarkan saya rasanya menjadi anak rantauan dan kosan, mengajarkan saya betapa berharganya waktu bersama keluarga, menghadapi lika liku perkuliahan serta banyak pembelajaran berharga lainnya.
- ♥ *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah -Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul hubungan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua. Penulis menyadari jika skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua bagian Keperawatan FK UNSRI.
2. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes sebagai pembimbing II yang juga sudah memberikan bimbingan, saran serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I yang sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji II yang juga sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama ini.

7. Keluarga ku tersayang Ayah, ibu, Fina, Faza, dan Fadhil yang telah memberikan bantuan baik berupa materi, motivasi dan doa selama pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan PSIK Reguler B 2018 terkhusus sahabat terbaikku Lala yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis pula menyadari jika skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Juni 2022

Penulis
Falahia Syakiroh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN <i>COVER</i>	ii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <i>Temper Tantrum</i>	9
1. Pengertian <i>Temper Tantrum</i>	9
2. Ciri-Ciri <i>Temper Tantrum</i>	9
3. Perilaku yang Menyertai <i>Temper Tantrum</i>	10
4. Manifestasi <i>Temper Tantrum</i>	11
5. Faktor yang Mempengaruhi <i>Temper Tantrum</i>	12
6. Cara Mencegah <i>Temper Tantrum</i>	14

7. Cara Mengatasi <i>Temper Tantrum</i>	17
8. Patofisiologi <i>Temper Tantrum</i>	19
9. Diagnosa dan Intervensi Keperawatan	20
B. Anak Usia <i>Toddler</i>	22
1. Pengertian Anak Usia <i>Toddler</i>	22
2. Perkembangan Anak <i>Toddler</i>	22
C. Pengetahuan	26
1. Pengertian Pengetahuan.....	26
2. Cara Mendapatkan Pengetahuan	26
3. Tingkatan Pengetahuan.....	29
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	31
D. Penelitian Terkait.....	33
E. Kerangka Teori	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Kerangka Konsep.....	36
B. Desain Penelitian	37
C. Hipotesis	37
D. Definisi Operasional.....	37
E. Populasi & Sampel	39
F. Tempat Penelitian	41
G. Waktu Penelitian.....	41
H. Etika Penelitian	41
I. Alat Pengumpulan Data.....	43
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
K. Pengolahan Data dan Analisis Data	48
BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Analisis Univariat	52
2. Analisis Bivariat.....	54
B. Pembahasan.....	55
C. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V.....	65
SIMPULAN DAN SARAN	65
A. SIMPULAN	65
B. SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Patofisiologi <i>Temper Tantrum</i>	19
Skema 2. 2 Kerangka Teori	35
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisa Data	20
Tabel 2. 2 Diagnosa dan Intervensi Keperawatan	20
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait	33
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	38
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	52
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Temper Tantrum</i>	53
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Temper Tantrum</i> pada Anak <i>Toddler</i> ..	54
Tabel 4. 4 Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Temper Tantrum</i> dengan Perilaku <i>Temper Tantrum</i> pada Anak <i>Toddler</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Data Identitas Responden
- Lampiran 3 Kisi Kisi Kuesioner
- Lampiran 4 Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang *Temper Tantrum*
- Lampiran 5 Kuesioner *Temper Tantrum*
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 10 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Persetujuan Kepala Desa
- Lampiran 14 Sertifikat Etik
- Lampiran 15 Surat Selesai validitas dan reliabilitas
- Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 17 Hasil Plagiarisme
- Lampiran 18 Lembar Konsultasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Falahia Syakiroh
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Tua, 02 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Rudensyah Wahsa
Nama Ibu : Mulyana
Alamat : Dusun 3 Desa Lubuk Tua, Kecamatan Muara
Kelingi Kabupaten Musi Rawas

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Lubuk Tua (2006-2012)
SMP Negeri 1 Muara Kelingi (2012-2015)
SMA Negeri 1 Muara Kelingi (2015-2018)
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
(2018-2022)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak mengalami suatu periode yang dinamakan *golden age* atau masa keemasan yang terjadi pada fase perkembangan *toddler*. Anak dikatakan usia *toddler* apabila berusia antara 1 sampai 3 tahun. Pada fase *toddler*, anak akan mengalami tingkat perkembangan berpikir, perkembangan emosi, perkembangan motorik, perkembangan fisik, perkembangan sosial dan perkembangan psikologis. Selain itu, anak-anak juga mulai senang menjelajahi lingkungan sekitar. Pada perkembangan usia ini, anak tampaknya sudah memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan rumah sederhana, mencoret-coret secara spontan, memahami perintah sederhana, meniru karya orang lain, dan menceritakan kisah sederhana berdasarkan imajinasinya (Soetjiningsih, 2012). Anak usia dini umumnya lebih emosional daripada orang dewasa. Hal ini dikarenakan anak pada usia ini belum mampu mengontrol emosinya. Selain itu, anak-anak dalam kelompok usia ini juga lebih mementingkan diri sendiri (Hurlock, 2010).

Pemahaman terhadap perkembangan anak adalah aspek penting yang harus dimiliki orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Orang tua harus memberikan segala aspek stimulasi bagi perkembangan anaknya setiap saat agar perkembangan anak dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya. Kurangnya stimulasi orang tua dapat menyebabkan anak terlambat dalam perkembangannya (alif dan andia 2018). Orang tua terutama ibu harus lebih

waspada terhadap kemampuan anak seperti mengontrol kegiatan dan keterampilan baru anak. Anak-anak mulai berkenalan dan belajar bagaimana menghadapi kekecewaan karena sesuatu yang disukai tidak dapat dipenuhi. Kekecewaan, kesedihan, kemarahan adalah perasaan yang wajar dan alami dirasakan anak-anak. Orang tua secara teratur menyumbat emosi yang dirasakan anak. Jika ini terus berlanjut, hasilnya akan muncul yang disebut dengan tumpukan emosi kemudian bisa bermanifestasi menjadi *temper tantrum* (Kirana, 2013).

Menurut penelitian di Chicago, 50-80% anak usia 2-3 tahun mengalami *temper tantrum* yang terjadi setiap minggu, dan 20% mengalami *temper tantrum* yang berlangsung sekitar 15 menit dan hampir setiap hari dengan 3 atau lebih *tantrum* (Tiffany, 2012). Penelitian oleh Northwestern Feinberg, dari survei terhadap 1.500 orang tua, ditemukan 84% anak berusia 2-5 tahun telah melampiaskan frustrasi mereka dengan membuat ulah dalam sebulan terakhir, dan 8,6% dari mereka mengamuk setiap hari yang berpotensi menjadi *abnormal tantrum* (Wakschlag, 2012). Sedangkan di Indonesia, anak berusia 2-4 tahun mengalami *temper tantrum* dalam setahun terdapat 23-83% (Psikologizone, 2012 dalam Zakiyah 2015). Angka kejadian *tantrum* di Indonesia mencapai 152 per 10.000 anak (0,150,2%) pada tahun 2019, meningkat tajam dari hanya 2-4 per 10.000 anak satu dekade lalu (Junaidi, 2010 dalam Putri 2021).

Temper tantrum merupakan ketidakmampuan untuk mengendalikan emosi karena berkurangnya toleransi terhadap frustrasi (Soetjiningsih, 2012).

Temper tantrum didefinisikan sebagai episode frustrasi atau kemarahan yang ekstrem. Sejumlah perilaku yang terkait dengan *temper tantrum* pada balita termasuk berteriak, menjerit, menangis, jatuh ke lantai, memukul-mukul ekstremitas, memukul, menendang, melempar barang, dan menahan napas (Daniels et al., 2012). Beberapa hal yang bisa menyebabkan *tantrum* adalah keinginan anak yang terhalang, kebutuhan anak yang tidak terpenuhi, anak kelelahan, kelaparan dan tidak sehat serta keterbatasan bahasa yang dimiliki oleh anak (Hasan, 2011).

Hal-hal berbahaya dapat terjadi pada anak yang *temper tantrum*, seperti ketika anak melukai diri sendiri bahkan orang disekitarnya dan ketika anak merusak sesuatu di dekatnya. Apabila *tantrum* tidak ditangani sejak dini, dapat menyebabkan masalah ketika dewasa. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak yang pemaarah (*temper tantrum*) seringkali juga tumbuh menjadi orang dewasa yang pemaarah (Hasan Maimunah, 2009). Banyak orang tua memilih menuruti keinginan anaknya ketika anak sedang mengalami *temper tantrum* karena merasa malu dilihat orang lain atau takut terjadi cedera terhadap anaknya maupun orang lain (Hurlock, 2010). Kesadaran orang tua terhadap tanda dan perilaku *temper tantrum* serta penanganan yang benar akan berdampak baik bagi perkembangan anak (Agustin, 2008).

Menurut Reber (2010), pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh individu atau kelompok atau suatu budaya. Pengetahuan merupakan area penting dalam membentuk perilaku dan tindakan/pengungkapan seseorang. Memahami *temper tantrum* anak adalah

kemampuan penting yang diperoleh orang tua dalam pengalaman mengasuh anak, memungkinkan orang tua untuk membedakan yang benar dari yang salah dan membuat perkiraan atau strategi tertentu untuk menghadapi *temper tantrum* pada anak (Anderson, dalam Melati 2017). Tidak semua orang tua paham jika anaknya mengalami *temper tantrum* dan sedang meluapkan emosinya yang tertumpuk. (Notoatmodjo, 2012). Seringkali orang tua menggunakan strategi yang salah untuk menghadapi anak yang *tantrum*, antara lain memarahi anak karena malu di keramaian, ada juga orang tua yang langsung menghukum anak seperti mencubit dan memukul anaknya (Gracinia, 2005 dalam Zakiyah 2015).

Orang tua terutama ibu yang memiliki pengetahuan tidak baik mengenai *temper tantrum* beresiko 0,324 kali terjadi *temper tantrum* pada anak dibandingkan dengan pengetahuan orang tua yang baik (Heriyanto, 2015). Menurut penelitian Ardi (2021), terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua terhadap perilaku *tantrum* anak di TK Bonda Kabupaten Dharmasraya, $p\text{-value} = 0,001$. Dia percaya bahwa penting bagi orang tua untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang perilaku *tantrum* anak mereka sehingga mereka dapat mengidentifikasinya dan bagaimana menghadapinya dengan benar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Lubuk Tua pada tanggal 12 Agustus 2021, dari hasil observasi ada beberapa anak yang sedang menangis dan menjerit. Terlihat orang tua yang sedang berusaha membujuk anak namun setelah itu orang tua justru marah dan mencubit anak

karena kesal. Terdapat 14 dari 15 orang tua yang diwawancarai mengatakan bahwa anak mereka sering merajuk, merengek, menangis, menjerit, melempar barang, menghentakkan kaki saat menangis bahkan memukul orang tua. Orang tua mengatakan anak sering menangis dan mengamuk ketika mereka tidak mengerti dan menuruti kemauan anak. Saat orang tua diwawancarai mengenai cara menghadapi anak yang mengamuk, beberapa orang tua mengatakan bahwa mereka membujuk anak agar berhenti menangis. Namun 13 dari 15 orang tua yang diwawancarai mengaku bahwa mereka menghadapi anak yang mengamuk dengan cara memarahi, membentak, mencubit bahkan memukul anak karena orang tua merasa bingung harus melakukan apa jika anak mengamuk.

Berdasarkan masalah di atas dan mengingat pentingnya pengetahuan orang tua terhadap *temper tantrum* pada anak, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan orang tua dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua.

B. Rumusan Masalah

Temper tantrum adalah ketidakmampuan mengendalikan emosi yang berhubungan dengan berkurangnya toleransi terhadap frustrasi pada anak, yang dimanifestasikan sebagai teriakan, jeritan, tangisan, pemukulan dan lain-lain. *Temper tantrum* tidak termasuk gangguan berbahaya, namun jika orang tua tidak menghiraukannya dan mengatasinya dengan tidak tepat akan menyebabkan anak terhambat dalam hal perkembangan emosi.

Menghadapi *temper tantrum* anak, pengetahuan orang tua sangat diperlukan untuk mengatasinya dengan baik. Kesadaran orang tua akan tanda dan gejala *temper tantrum* serta penanganan yang tepat akan berdampak positif bagi tumbuh kembang anak. Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden di Desa Lubuk Tua
- b. Mengetahui pengetahuan orang tua mengenai *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua
- c. Mengetahui perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan informasi dan wawasan terkait pengetahuan orang tua dalam hal menghadapi *temper tantrum* pada anak dan memberikan pemahaman orang tua dalam membangun strategi untuk menghadapi *tantrum* serta menjadi rujukan pengembangan ilmu pengetahuan tentang *temper tantrum* pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini mampu memberikan wawasan bagi orang tua mengenai pentingnya pengetahuan orang tua untuk menghadapi *temper tantrum* pada anak *toddler*.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan Puskesmas

Penelitian ini mampu menambah wawasan dan menjadi bahan evaluasi lebih lanjut bagi tenaga kesehatan komunitas mengenai mengenai *temper tantrum* pada anak.

c. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang keperawatan anak mengenai hubungan pengetahuan orang tua dengan perilaku *temper tantrum*.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan rujukan untuk meneliti topik serupa sehingga bisa dikembangkan lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam ruang lingkup keperawatan anak yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dengan perilaku *temper tantrum* pada anak usia *toddler* di Desa Lubuk Tua. Penelitian ini dilakukan karena tingginya angka orang tua yang tidak mengetahui tentang perilaku *temper tantrum* anak *toddler*. Penelitian ini dilakukan di desa Lubuk Tua kecamatan Muara Kelingi kabupaten Musi Rawas pada bulan Maret 2022. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak *toddler* di Desa Lubuk Tua. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dan kuesioner perilaku *temper tantrum* pada anak *toddler*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. (2008). Bimbingan Konseling Anak Usia Dini. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Azwar, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Belden, A. C. (2018). Temper tantrums in healthy versus depressed and disruptive preschoolers: defining tantrum behaviors associated with clinical problems. *J Pediatr*, 52(1): 117–122.
- Daniels, E. M. (2012). Assessment, management, and prevention of childhood temper tantrums. *Journal of the American Academy of Nurse Practitioners. Dharma Yogyakarta*, 24.
- Fakriyatur, A. &. (2018). Hubungan antara pola asuh orang tua otoriter dengan temper tantrum pada anak usia prasekolah. *PSIKOVIDYA*, 22(2), 144-163. Retrieved from <https://doi.org/10.37303/psikovidya.v22i2.110>
- Handayani, N. (2010). Pengaruh Ibu Dalam Pengasuhan Anak. Malang: Jurnal Psikologi. Vol. 3. No.4:49-58.
- Hanura, Andra Fatkur Rohman Dwi .(2017). Hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian temper tantrum pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di paud pelangi ii desa kepel kec. kare kab. madiun. other thesis, stikes bhakti husada mulia.
- Hasan, M. (2009). *PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI)*. Jogyakarta: DIVAPress.
- Hasan, M. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogyakarta: Diva Press.
- Hasanah, Uswatun dkk. 2020. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dan penerapan pendidikan agama dengan kejadian *temper tantrum* pada anak pra sekolah di rw 002 Desa Bojong Sempu Parung Bogor. *Edu Dharma Journal*. 4(2)
- Hidayat, A. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Karyati, I. a. (n.d.). *"Toddler Temper Tantrum" THE 5TH URECOL PROCEEDING*. Yogyakarta: UAD, 2017.
- Kirana, R. S. (2013). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah. Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- M.Ed., M. S. (2007). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Masturoh, I. d. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Meggitt, C. (2013). *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P. A. (2010). *Fundamental keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Putri, A. (2021). faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tantrum pada anak di tk bunda dharmasraya. *jurnal Inovasi Penelitian*.
- Reber, A. S. (2010). *Kamus Psikologi (terjemahan : Yudi Santoso)*. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridhonanto, A. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Santrock, J. (2007). *Child Development (11th Ed)*. New York: Mc-Graw Hill.
- Sari, Intan Purnama dan Anita Apriliawati. 2018. *hubungan pola asuh, pengetahuan dan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku temper tantrum pada anak pra sekolah di wilayah rw 05 kelurahan cilincing jakarta utara tahun 2018*. Skripsi, FIK UMJ.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar - dasar metodologi penelitian klinis. Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Sabung Seto.
- Soetjiningsih, C. H. (2012). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soetjiningsih, I. N. (2013). *Tumbuh kembang anak edisi 2*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC.
- Stuart, G.M., Laraia, M.T. (2009). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. St. Louis: Mosbay.
- Suharsimi, A. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhartini, Titin (2017) *HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN TEMPER TANTRUM PADA ANAK PRA SEKOLAH (Studi di TK Al-Marni Desa Ellak Laok, Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep)*. Undergraduate thesis, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. andung: Remaja Rosda Karya, XV*.
- Syam, S. (2013). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Todder Di PAUD Dewi Kunti Surabaya. Jurnal*

Promkes, Fakultas kesehatan masyarakat. Unair : Surabaya, Vol.1 No.2
164- 169.

Widyaninta, A. M. (2017). *Pemahaman Ibu Mengenai Temper Tantrum Anak. Skripsi Program Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata.*

Wiyani, N. A. (2014). *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus.*

Wong, D. L. (2008). *Pedoman Klinis Keperawatan Klinis Pediatric. EGC : Jakarta.*
Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Wulandari, Agustin (2013) *pelatihan komunikasi efektif meningkatkan pengetahuan ibu dalam mengatasi tantrum pada anak pra sekolah.*
<http://lib.ui.ac.id.pdf>. Diakses pada tanggal 9 januari 2013.

Yuningsih. (1999). *Analisis Optimalisasi Pendapatan Usaha Tani Pada Keragaman Jenis Usaha Petani. Diakses dari <http://repository.ipb.ac.id>*

Zakiah, N. (2015). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Anak Usia Toddler Di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul. In S. T. Yogyakarta, *Skripsi.*

Zaviera, F. (2008). *Mengenal dan memahami tumbuh kembang anak.* Jogjakarta: Kata Hati.